

**ARTIKEL  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PENCIPTAAN VIDEO EDUKASI DONGENG DAN LAGU ANAK  
TENTANG *COVID-19* UNTUK ANAK USIA PRASEKOLAH**



**Oleh:**

**Ketua**

**Ria Febrina, S.S., M.Hum (0003028804)**

**Anggota (Dosen)**

**Dini Maulia, S.S., M.Hum (0024118601)**

**Anggota (Mahasiswa)**

**1. Tika Amelya Yofa (BP 1910723007)**

**2. Sausan Afra (BP 1910722005)**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Juli, 2020**

## **PENCIPTAAN VIDEO EDUKASI DONGENG DAN LAGU ANAK TENTANG *COVID-19* UNTUK ANAK USIA PRASEKOLAH**

### **1. Pendahuluan**

Sejak akhir tahun 2019 dunia mulai digemparkan oleh adanya virus baru yang dikenal dengan sebutan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Wabah penyakit tersebut menyebabkan kekhawatiran yang cukup tinggi karena belum ditemukan vaksinnnya. Virus yang berasal dari Negara China tersebut kemudian menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Pada awal bulan Maret, virus ini mulai ditemukan di Indonesia. Dilansir dari laman *halodoc.com* pada Senin, 2 Maret 2020, Presiden Jokowi membuat suatu pengumuman bahwa di Indonesia telah ditemukan dua pasien positif COVID-19. Sejak saat itu kasus wabah COVID-19 ini terus meningkat dan menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Adanya wabah penyakit COVID-19 yang menyerang Indonesia ini memberikan dampak di berbagai sektor, mulai dari kesehatan, ekonomi, hingga pendidikan (Ibrahim, 2020). Hingga pada April 2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka “Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019” yang memberikan pembatasan dalam kegiatan keagamaan, sekolah, tempat kerja, tempat atau fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, moda transportasi, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aspek pertahanan dan keamanan.

Bentuk pelaksanaan PSBB dalam ranah pendidikan sesuai Permenkes RI No. 9 Tahun 2020 adalah dengan adanya peliburan sekolah yang mengganti proses belajar mengajar di sekolah dengan dilaksanakan di rumah menggunakan media yang paling efektif. Pelaksanaan kebijakan tersebut dikenal oleh masyarakat umum dengan sebutan *Study From Home* (SFH). Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan sistem jarak jauh. Kebijakan tersebut berdampak pada semua pelaku pendidikan, termasuk anak-anak usia dini.

Suryana (2014) menyatakan bahwa anak-anak usia dini ialah anak-anak yang berada pada usia 0—8 tahun. Anak-anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan.

Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, yaitu masa semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain, dan masa membangkang tahap awal. Namun, di sisi lain anak usia dini berada pada masa kritis, yaitu masa keemasan anak tidak akan dapat diulang kembali pada masa-masa berikutnya, jika potensi-potensinya tidak distimulasi secara optimal dan maksimal pada usia dini tersebut. Dampak dari tidak terstimulasinya berbagai potensi saat usia

emas, akan menghambat tahap perkembangan anak berikutnya. Jadi, usia emas hanya sekali dan tidak dapat diulang lagi.

Dengan adanya pandemi covid-19, anak-anak tidak hanya bersiko untuk tertular penyakit COVID-19, tetapi mereka juga termasuk di antara korban yang terkena dampak akibat pandemi. Anak-anak bermain, belajar, dan melakukan aktivitas keseharian dalam rumah. Dengan kondisi ini, anak-anak perlu mendapatkan edukasi mengenai covid-19 agar mereka memahami kondisi bahwa berada di rumah lebih baik dibandingkan berada di luar. Mereka juga harus bisa menikmati masa bermain di rumah dengan menyenangkan sebagaimana hari-hari sebelumnya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberi pengetahuan kepada anak-anak ialah melalui dongeng dan lagu anak. Anak-anak suka mendengar dongeng dan juga mendengar lagu. Oleh karena itu, perlu disiapkan media dongeng dan juga lagu untuk anak-anak tentang covid-19 agar mereka memahami kondisi yang terjadi saat ini.

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas sebagai lembaga perguruan tinggi yang bergerak di bidang kebudayaan juga turut serta memberikan edukasi kepada anak-anak usia dini melalui pemanfaatan media sastra. Salah satu media yang dimanfaatkan ialah dongeng dan cerita anak. Dalam menyebarkan informasi dan cara menjaga diri pada masa pandemi covid-19 ini, tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menciptakan video dongeng dan juga lagu anak tentang menjaga diri dari korona.

Video dongeng dan lagu anak ini merupakan kreativitas dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, yaitu Ria Febrina, S.S., M.Hum. dan Dini Maulia, S.S., M.Hum. bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, yaitu Tika Amelya Yofa (BP 1910723007) dan Sausan Afra (BP 1910722005). Untuk menciptakan dongeng dan lagu anak, tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas mengajak penggiat kebudayaan, yaitu pendongeng asal Sumatera Barat yang bernama Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) bekerja sama dalam menciptakan dongeng untuk anak-anak yang terdampak covid-19. Selain itu, tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas juga mengajak Surya Selfika, S.Hum. yang merupakan alumni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang juga aktif berkegiatan membuat video kegiatan kebudayaan di Sumatera Barat.

Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) dan Surya Selfika, S.Hum. merupakan pelaku kebudayaan yang juga terdampak covid-19. Selama ini mereka aktif berkegiatan, seperti mendongeng setiap minggu untuk anak-anak (Dewi Kumala Sutra) dan membuat video tentang aktivitas kebudayaan (Surya Selfika, S.Hum.). Namun, selama covid-19, mereka tidak dapat beraktivitas dan hanya di rumah saja tanpa ada kegiatan. Hal ini disebabkan oleh objek pekerjaan mereka harus melibatkan orang lain dan juga benda-benda kebudayaan. Sementara itu, keterlibatan dengan orang lain dan benda-benda kebudayaan harus ditiadakan. Dengan demikian, mereka merupakan pihak yang terdampak covid-19 yang harus dibantu secara finansial dan juga ruang untuk berkegiatan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mereka yang terdampak covid-19 ini yang terdiri atas anak-anak usia dini, pendongeng, dan juga pembuat konten kebudayaan ialah menciptakan video dongeng dan lagu anak tentang virus korona.

Dengan video ini, diharapkan anak-anak usia dini menyukai dongeng dan mengenal khazanah sastra. Sementara itu, pendongeng dan pembuat konten kebudayaan dapat dibantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui dana pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul “Penciptaan Video Edukasi Dongeng dan Lagu Anak tentang Covid-19 untuk Anak Usia Prasekolah”.

## **2. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui koordinasi dengan pendongeng untuk gagasan cerita dan dengan videografer untuk teknis membuat video dan lagu anak tentang korona. Selanjutnya, dilakukan pembuatan video dongeng dan lagu anak, serta penyebarluasan dongeng dan lagu anak melalui media sosial, seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas melakukan koordinasi dengan Dewi Kumala Sutra dan Surya Selfika, S.Hum. melalui telpon. Dalam koordinasi, disampaikan gagasan mengenai dongeng dan lagu anak tentang korona. Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) membacakan dongeng untuk anak-anak yang terdampak covid-19 dan Surya Selfika, S.Hum. yang merupakan alumni Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas merekam aktivitas pendongeng. Mengenai teknis pelaksanaan pengabdian, dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Tim pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas menjelaskan ide cerita;
- 2) Dewi Kumala Sutra mengembangkan cerita dan mendongeng;
- 3) Surya Selfika merekam dongeng tersebut,
- 4) Tim pengabdian FIB Unand menyebarluaskan video dan lagu anak tentang dongeng tersebut.

Penyebarluasan video dongeng dan lagu anak dilakukan kepada orang tua, guru, dan pendidik anak usia dini karena mereka dapat memberikan video ini kepada anak-anak di sekitar. Bahkan, video juga disebarluaskan kepada dosen-dosen yang terhubung dalam grup WA dosen Universitas Andalas dan juga dosen Sastra Indonesia se-Indonesia. Penyebarluasan video dongeng dan lagu anak ini dilakukan agar anak-anak yang menyaksikan video ini tidak hanya di wilayah Sumatera Barat, tetapi juga di seluruh wilayah Indonesia. Dengan demikian, psikologi anak-anak usia dini, khususnya anak-anak usia prasekolah terkait di rumah saja dapat diobati melalui penyebarluasan video ini.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Video Dongeng dan Lagu Anak**

Video dongeng tentang virus korona yang diciptakan untuk anak-anak usia dini, khususnya anak-anak usia prasekolah ialah video yang mengisahkan seorang anak bernama Maryam yang akan pergi bermain ke luar rumah dengan mengendarai sepeda. Namun, sebelum pergi bermain, Maryam meminta izin kepada orang tua atau kakek di rumahnya. Ketika Maryam meminta izin, kakeknya menceritakan bahwa ada virus berbahaya di luar sana, yaitu virus korona. Sang kakek menceritakan bahaya virus korona dan juga cara agar cucunya terhindar dari virus tersebut.

Kisah Maryam dan kakek ini disampaikan melalui dongeng oleh Dewi

Kumala Sutra (Kak Dedew) bersama boneka Piki, serta direkam oleh Surya Selfika, M.Hum. Hasil dari dongeng tersebut ialah sebuah video dongeng dan lagu anak. Namun, dalam laporan ini, dapat disampaikan kronologis kisah Maryam dan Kakek tentang virus korona yang disampaikan oleh Kak Dedew bersama boneka Piki. Video ini diberi judul dengan “Cerita Kakek tentang Korona”.

### **I. Tampilan Awal Video**

Pada bagian awal video, ditayangkan bahwa video dongeng ini merupakan pengabdian Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Tampilan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.



## II. Tampilan Isi Video



Pada bagian isi video, ditayangkan Kak Dedew bersama boneka Piki akan menceritakan kisah tentang Maryam dan Kakek. Berikut wajah Kak Dedew dan boneka Piki.



Kak Dedew akan menceritakan dongeng tentang virus korona. Berikut tampilan Kak Dedew memegang replika korona.



Kak Dedew pun mendongeng tentang Maryam dan Kakek. Berikut kisah demi kisah yang disampaikan Kak Dedew dalam video tentang Maryam dan Kakek.

### III. Tampilan Penutup Video

Pada bagian penutup video, ditayangkan tim produksi video dongeng dan lagu anak, yaitu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang terdiri atas Ria Febrina, S.S., M.Hum. dan Dini Maulia, S.S., M.Hum. dan mahasiswa yang terdiri atas Tika Amelya Yofa (BP 1910723007) dan Sausan Afra (BP 1910722005); serta pendongeng asal Sumatera Barat yang bernama Dewi Kumala Sutra (Kak Dedew) dan Surya Selfika, S.Hum. sebagai video grafer. Berikut tampilan penutup video.





### 3.2 Respons terhadap Penyebaran Video Dongeng dan Lagu Anak

Video dongeng dan lagu anak tentang virus korona ini disebarluaskan melalui akun di media sosial berikut.

- 1) Instagram *dongeng.kita*
- 2) Twitter *dongengkita1*
- 3) Facebook *Dongeng Kita*
- 4) Youtube *dongeng.kita*

Tidak hanya melalui media sosial, video dongeng dan lagu anak tentang korona juga disebarluaskan ke grup WA dosen Universitas Andalas dan grup WA dosen Sastra Indonesia se-Indonesia.

Dari respons yang diberikan, tampak bahwa upaya memberikan edukasi melalui dongeng kepada anak-anak membuahkan hasil positif dan memberi pengetahuan terkait khazanah sastra, khususnya tentang dongeng dan lagu anak. Dengan demikian, pengetahuan tentang covid-19 dapat diterima anak-anak dengan baik dan anak-anak dapat menikmati belajar dan bermain dari rumah.



#### **4. Penutup**

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas berupa pembuatan video tentang dongeng dan lagu anak mengenai virus korona, dapat disimpulkan bahwa upaya memberikan edukasi melalui dongeng kepada anak-anak membuahkan hasil positif dan memberi pengetahuan terkait khazanah sastra, khususnya tentang dongeng dan lagu anak. Dengan demikian, pengetahuan tentang covid-19 dapat diterima anak-anak dengan baik dan anak-anak dapat menikmati belajar dan bermain dari rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)”. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Fadli, Rizal. 2020. “19 Pasien di Indonesia Positif Virus Corona, Ini Faktanya Coronavirus”, diakses melalui <https://www.halodoc.com/artikel/19-pasien-di-indonesia-positif-virus-corona-ini-faktanya> pada 20 Juli 2020 pukul 15.21 WIB.
- Suryana, Dadan. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini dan Aspek Perkembangan*. Jakarta: Kencana.